



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Pembuatan animasi berjudul “Spring Forth” ini dibuat oleh penulis bersama kelompoknya yang terdiri dari 3 orang, yaitu Ryantika Oktavian, Selvi Putri, dan penulis sendiri. Kelompok ini sudah terbentuk sejak awal semester 6 pada mata kuliah *Experimental Art*. Berawal dari membuat tugas akhir untuk mata kuliah tersebut, penulis dan kelompoknya ini pun memutuskan untuk membuat sebuah animasi pendek untuk proyek Tugas Akhir ini.

“Spring Forth” merupakan animasi pendek dengan menggunakan teknik 3D. Durasi animasi pendek ini diperkirakan kurang lebih 3 sampai 4 menit dengan *genre* drama fantasi. Pembuatan animasi ini berawal dari ide yang tidak sengaja dicetuskan oleh Selvi Putri pada saat kelompok penulis sedang melakukan praktik kerja magang. Pada saat itu, secara kebetulan kelompok ini melakukan praktik kerja magang di tempat yang sama, sehingga penulis dapat berdiskusi dengan kelompoknya sembari melakukan praktik kerja magang.

Ide yang dicetuskan tersebut berawal dari sebuah kisah pendek yang pernah dibuat oleh Selvi sebelumnya. Kemudian, setelah didiskusikan bersama, akhirnya cerita untuk animasi “Spring Forth” ini pun terbentuk. Selain itu, dalam menentukan gaya yang akan digunakan dalam pembuatan animasi ini, kelompok penulis memutuskan untuk mengambil gaya *chibi* karena ketiga anggota ini tertarik pada *manga* atau *anime* khas Jepang.

Akan tetapi, untuk menghindari pendapat bahwa kelompok ini adalah kelompok “Jejepangan”, maka kelompok penulis memutuskan untuk mengambil

referensi lain dalam pembentukan pakaian yang digunakan oleh karakter. Awalnya, kelompok penulis kebingungan dalam menentukan model pakaian yang cocok untuk karakter dalam animasi ini.

Namun, setelah didiskusikan lebih lanjut, kelompok ini pun memutuskan untuk mengambil negara Tiongkok sebagai referensi pakaian yang digunakan karena pakaian yang digunakan Jepang sendiri merupakan terapan dari pakaian khas Tiongkok. Selain itu, secara pribadi, penulis juga menyukai cerita-cerita fiksi sejarah dari Tiongkok, sehingga keputusan untuk menggunakan referensi pakaian khas Tiongkok ini dapat menambah minat penulis dalam pembentukan karakter yang juga disetujui oleh anggota kelompok lainnya.

3.1.1. Sinopsis

Animasi berjudul “Spring Forth” ini menceritakan tentang seorang dewi matahari bernama Taiyang yang berteman baik dengan dewi bunga, Yihua. Hanya saja, Taiyang berulah tiap kali melihat temannya hanya memperhatikan Tian Feng, sang dewa angin yang merupakan kekasih dari Yihua. Hubungan mereka pun memburuk, terlebih lagi saat Taiyang tidak sengaja merusak padang bunga milik Yihua. Namun, setelah mereka menyadari kesalahan masing-masing, mereka pun saling berbaikan dengan menghidupkan kembali padang bunga tersebut.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam pembuatan animasi “Spring Forth” ini, penulis berperan sebagai *character designer*. Pembuatan karakter ini disesuaikan dengan alur cerita yang telah dibuat, yang kemudian dituangkan dalam bentuk sketsa. Setelah 3 buah sketsa tokoh yang muncul dalam cerita telah disetujui oleh anggota kelompok lainnya, penulis pun

melanjutkan proses *modeling* karakter tersebut ke dalam bentuk 3D. Selanjutnya, proses *morphing* untuk setiap karakter pun dilakukan hingga proses penganimasian dengan anggota kelompok lainnya.

3.2. Konsep Karakter

Dalam animasi pendek berjudul “Spring Forth” ini, terdapat 3 orang karakter, yaitu Yihua seorang dewi Bunga, Taiyang seorang dewi matahari, dan Tian Feng seorang dewa angin.

3.2.1. Yihua

Yihua merupakan seorang dewi bunga yang biasanya bertugas untuk menghidupkan bunga-bunga pada musim semi. Untuk melakukan pekerjaannya itu, Yihua harus bekerja sama dengan Taiyang, dewi matahari sekaligus teman baiknya dan Tian Feng, dewa angin yang merupakan kekasihnya.

1. Fisiologis

Dalam animasi ini, Yihua merupakan seorang dewi bunga yang direpresentasikan sebagai seorang gadis berusia 16 tahun dengan tinggi 155 centimeter. Biasanya untuk gadis remaja berusia 16 tahun, memiliki bentuk wajah yang kecil yang dapat memberikan kesan ramping. Akan tetapi, karena karakter yang digunakan dalam animasi ini menggunakan gaya *chibi*, maka bentuk wajah atau matanya lebih mengarah ke anak-anak.

Dalam proses pembuatan bentuk wajah untuk karakter Yihua ini, penulis menggunakan karakter Aisaka Taiga yang berasal dari *anime* “Toradora” dalam versi *chibi* sebagai referensinya.



Gambar 3.1. Aisaka Taiga, Karakter dari *Anime* “Toradora”.
(<http://data1.whicdn.com/images/56849507/original.png>)

Kemudian, secara keseluruhan rambut dan pakaian yang dikenakan Yihua berwarna biru. Untuk rambut, menggunakan model rambut yang dicepol dua, dengan referensi dari karakter Yuki Miaka dalam *anime* “Fushigi Yuugi”.



Gambar 3.2. Contoh Karakter Dengan Model Rambut Dicepol.
(<http://dl3.glitter-graphics.net/pub/2082/2082383bxc8z9cnue.jpg>)

Selain itu, gaya pakaian yang digunakan untuk karakter-karakter ini adalah pakaian yang berasal dari negara Tiongkok. Penggunaan pakaian ini disesuaikan dengan konsep awal cerita yang menggunakan dewa-dewi asal Tiongkok. Pakaian yang digunakan Yihua, merupakan pakaian yang biasa

dikenakan oleh putri kerajaan yang berasal dari Tiongkok. Referensi yang digunakan kira-kira seperti gambar berikut.



Gambar 3.3. Contoh Pakaian yang Diterapkan Dalam Proses Pembuatan Karakter Yihua.
(Kiri : http://i00.i.aliimg.com/wspphoto/v0/32226761220_1/2015-NEW-China-TV-Tang-font-b-Han-b-font-font-b-Dynasty-b-font-Princess.jpg
Kanan : http://i00.i.aliimg.com/img/pb/366/901/624/624901366_649.jpg)

Seperti yang terlihat pada gambar 3.3., pakaian asal Tiongkok biasanya seperti sebuah *dress* atau rok yang panjang hingga semata kaki. Akan tetapi, dalam proses pembuatannya, model pakaian untuk karakter Yihua ini dimodifikasi menjadi rok pendek dengan referensi seperti gambar berikut.



Gambar 3.4 Karakter Dengan Rok yang Pendek.
(<http://tuku.myejia.com/attachment/allimg/130316/130P312E-0.jpg>)

Penggunaan rok pendek seperti referensi di pada gambar 3.4. diteerapkan untuk mempertahankan ciri khas pakaian yang biasanya digunakan oleh karakter-karakter dalam *anime* atau *manga*.

2. Sosiologis

Yihua merupakan seorang dewi bunga yang bertugas untuk memekarkan bunga di musim semi. Akan tetapi, untuk menyelesaikan pekerjaannya itu, Yihua membutuhkan bantuan Taiyang yang merupakan dewi matahari. Oleh karena itulah mereka menjadi teman yang akrab.

Selain itu, Yihua menjalin hubungan dengan Tian Feng, dewa angin yang selalu datang ke tempat Yihua di musim semi. Pertemuannya dengan Tian Feng bermula dari suatu kebetulan saat Tian Feng sedang berjalan-jalan mencari tempat yang indah untuk beristirahat. Di saat itulah Yihua jatuh cinta pada pandangan pertama. Kemudian berkat dukungan dari Taiyang, Yihua pun akhirnya dapat menjalin hubungan dengan Tian Feng.

Akan tetapi, karena Yihua terlalu fokus dengan perasaannya terhadap Tian Feng, Yihua pun sering mengacuhkan Taiyang. Terutama saat musim semi dimana Tian Feng datang. Hal itulah yang membuat hubungan Yihua dan Taiyang menjadi renggang.

Kemudian, karena pekerjaan Yihua yang hanya memekarkan bunga pada musim semi, di musim lain Yihua akan beristirahat panjang (hibernasi). Pada musim semi tersebut, Yihua akan aktif memekarkan bunga sepanjang hari hingga musim semi berakhir. Biasanya Yihua akan melakukan tugasnya di padang bunga miliknya.

Pada padang bunga tersebut, terdapat sebuah pohon sakura. Pohon sakura tersebut merupakan salah satu tempat yang paling disukai Yihua, sehingga Yihua akan beristirahat jika merasa lelah atau berteduh di bawah pohon sakura itu jika sedang turun hujan.

3. Psikologis

Yihua merupakan seorang gadis remaja yang sifatnya cenderung ceria, sedikit kekanakan, lembut, manja dan feminim. Selain itu, Yihua juga merupakan seorang yang *introvert*. Sifat-sifat Yihua ini sudah dimilikinya sejak dia masih kecil. Awalnya Yihua merupakan seorang dewi yang pendiam. Akan tetapi, sejak berteman dengan Taiyang, Yihua pun menjadi lebih ceria. Hal tersebut dikarenakan Yihua merupakan satu-satunya dewi bunga di tempat itu. Sejak kecil dia tidak memiliki teman, sehingga ketika Taiyang mulai berbicara pada Yihua, dia pun menjadi senang.

Akan tetapi, karena perasaan senang yang berlebihan itu, sifat manja dan kekanakannya pun terbentuk. Apalagi ketika Yihua sedang bersama Tian Feng. Karena Tian Feng selalu memanjakan Yihua, Yihua pun akan bersikap manja pada Tian Feng.

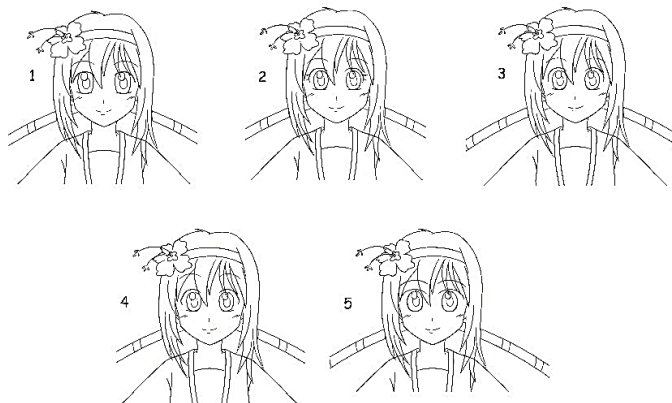
4. Implementasi Karakter

Berdasarkan referensi-referensi yang digunakan, akhirnya karakter Yihua ini terbentuk.



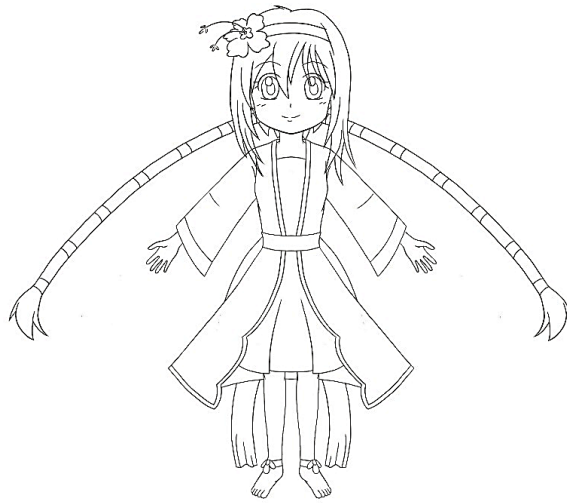
Gambar 3.5. Sketsa Awal Karakter Yihua.

Kemudian, untuk memberi kesan imut pada karakter, penulis membuat beberapa sketsa untuk bentuk mata yang akan digunakan.



Gambar 3.6. Beberapa Bentuk Mata.

Setelah disesuaikan kembali dengan konsep cerita dan pendapat dari anggota kelompok lainnya, bentuk mata yang dipakai adalah nomor 2 pada gambar. Selain itu, terdapat perubahan dari bentuk wajah karena bentuk wajah yang sudah didesain belum menggambarkan bentuk *chibi*, serta perubahan bentuk pakaian yang digunakan Yihua.



Gambar 3.7. Hasil Revisi dari Karakter Yihua.

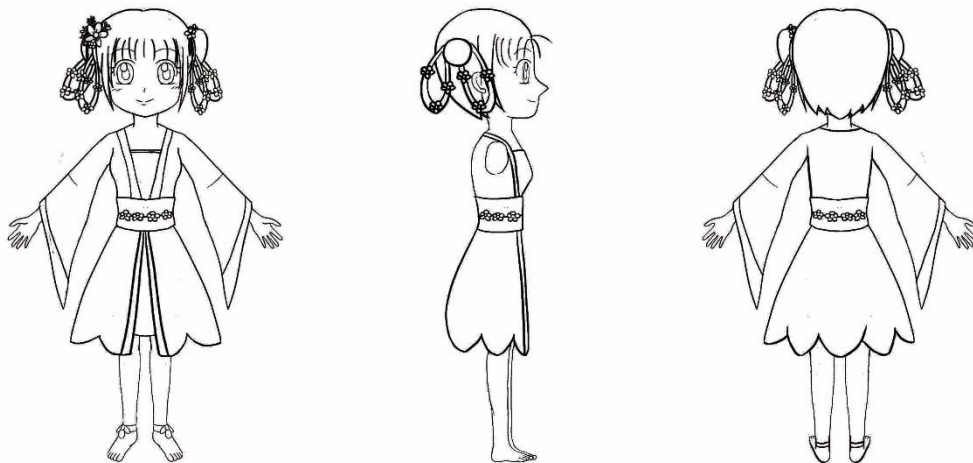
Setelah melihat hasil revisi seperti pada gambar 3.8., terlihat bahwa karakter Yihua belum mencerminkan seorang dewi bunga. Oleh karena itu, karakter tersebut direvisi kembali dengan ditambahkan hiasan bunga-bunga pada rambut Yihua. Selain itu, pada pakaiannya, ditambahkan juga motif bunga-bunga yang diaplikasikan langsung pada 3D-nya.



Gambar 3.8. Hasil Sketsa Akhir Karakter Yihua.

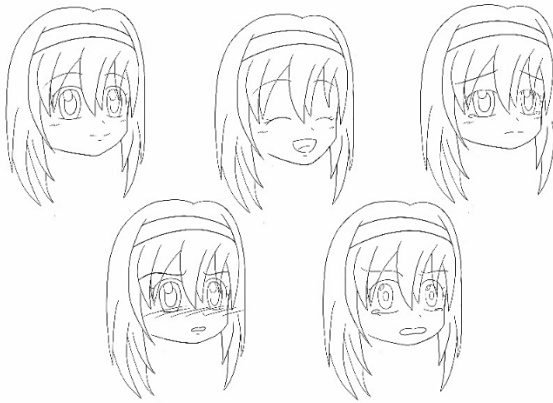
Berikut merupakan profil dari Yihua.

- Merupakan dewi bunga yang direpresentasikan sebagai gadis berusia 16 tahun.
- Tinggi badan 155 cm.
- Bertanggung jawab dalam pertumbuhan bunga, mulai dari benih hingga bunga tersebut mekar pada musim semi.
- Beraktivitas di musim semi dan beristirahat (*hibernasi*) di musim dingin.
- Sangat suka dengan bunga-bunga yang baru mekar.
- Merupakan sahabat Taiyang dan kekasih Tian Feng.
- Akan sedih jika bunga-bunga di sekitarnya layu.



Gambar 3.9. Yihua Model Sheet.

Beberapa ekspresi (*facial expression*) dari Yihua digambar untuk dijadikan referensi saat penganimasian karakter nanti.



Gambar 3.10. Beberapa *Facial Expression* Yihua.

Kemudian, berdasarkan *model sheet* tersebut, bentuk 3D dari karakter Yihua pun terbentuk.



Gambar 3.11. Yihua.

Setelah *modeling* dari karakter Yihua ini selesai, maka karakter ini langsung diimplementasikan ke dalam animasi “Spring Forth”.



Gambar 3.12. Yihua yang Sudah Diimplementasikan ke Dalam 3D.

3.2.2. Taiyang

Taiyang merupakan seorang dewi matahari dan juga teman baik dari Yihua. Akan tetapi, karena sifat Taiyang yang terlalu posesif terhadap Yihua, dia pun mudah merasa kesal jika Yihua tidak memperhatikan dirinya, terutama saat Yihua sedang bersama Tian Feng, kekasihnya. Hal tersebutlah yang membuat persahabatan mereka sempat renggang.

1. Fiologis

Taiyang merupakan seorang dewi matahari yang direpresentasikan sama dengan Yihua, yaitu gadis berusia 16 tahun. Tinggi Taiyang sekitar 160 centimeter. Secara fisik, pembentukan karakter Taiyang ini hampir sama dengan Yihua, yaitu dengan proporsi *chibi* yang menggunakan referensi yang sama seperti Yihua.

Akan tetapi, yang membedakan antara Yihua dan Taiyang adalah model rambut dan pakaian yang digunakan. Model rambut Taiyang tersebut dikonde

yang kemudian dihiasi dengan tusuk konde bermotif matahari dan mahkota kecil. Hiasan kepala tersebut terinspirasi dari gambar berikut.



Gambar 3.13. Referensi Hiasan Kepala yang Diterapkan Pada Taiyang.
(<https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/736x/71/dc/2a/71dc2a513140d8793558dd0ef6ca249a.jpg>)

Dari referensi tersebut, hiasan rambut untuk Taiyang disesuaikan dengan elemen matahari dan disederhanakan. Selain itu, untuk model pakaian yang digunakan Taiyang terinspirasi dari pakaian permaisuri yang sedikit dimodifikasi. Untuk pakaian tersebut, menggunakan referensi seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.14. Referensi yang Digunakan Untuk Mendesain Pakaian Taiyang.
(http://i00.i.aliimg.com/wsphoto/v0/737314888_2/Ancient-Chinese-Queen-or-Empress-Clothes-Hanfu-Folk-Dance-Costumes-Stage-or-Photography-Clothing-for-Women.jpg)

2. Sosiologis

Taiyang merupakan seorang dewi matahari yang tugasnya menyinari dunia dengan cahayanya. Cahaya yang dipancarkan Taiyang ini bergantung dari kondisi Taiyang itu sendiri. Jika Taiyang sedang tidak konsentrasi atau terbawa emosi, terkadang cahaya yang dipancarkannya akan berlebihan, sehingga tempat tersebut menjadi sangat panas. Hal tersebutlah yang membuat Yihua sedih, karena termakan rasa irinya pada Tian Feng, Taiyang tidak dapat mengontrol kekuatannya.

Biasanya Taiyang akan duduk di atas awan dan menyinari dunia dari atas awan tersebut. Awan tersebut dapat dikatakan sebagai tempat tinggal bagi Taiyang. Jika tidak ada sesuatu yang benar-benar penting, maka Taiyang tidak akan meninggalkan awan tersebut. Akan tetapi, karena tidak dapat menahan rasa kesalnya terhadap Tian Feng yang telah merebut perhatian Yihua, Taiyang pun memutuskan untuk turun ke daratan agar dapat memisahkan Yihua dan Tian Feng.

Bagi Taiyang, Yihua seperti seorang adik yang harus diperhatikannya. Oleh karena itu, sebisa mungkin Taiyang akan mengabulkan keinginan Yihua. Awal pertemuan Taiyang dan Yihua berawal dari ketika mereka berusia 7 tahun. Saat itu, Taiyang yang sedang berada di atas awan untuk berlatih mengontrol kekuatannya melihat seorang gadis yang tertimpa salju di musim dingin. Karena kasihan melihat gadis itu menggigil kedinginan, Taiyang pun memberikan sedikit cahaya matahari kepada gadis itu, sehingga kondisi gadis itu pun menjadi lebih baik.

Gadis itu ternyata adalah Yihua yang sedang tersesat di hutan yang bersalju. Akan tetapi, berkat pertolongan Taiyang-lah Yihua menemukan jalan kembali ke padang bunga kesayangannya dan menunggu di sana hingga musim semi. Sejak saat itu, Taiyang dan Yihua menjadi teman baik. Taiyang membantu Yihua memekarkan bunga dengan cahayanya. Hal tersebut membuat Yihua senang. Melihat senyum Yihua itu, Taiyang pun merasa senang seperti halnya seorang kakak yang melihat adiknya senang.

Akan tetapi, sejak kedatangan Tian Feng, seorang dewa angin yang suatu hari kebetulan melewati wilayah Yihua, Yihua pun lebih memperhatikan Tian Feng. Hal itu membuat Taiyang merasa kesal dan iri terhadap Tian Feng. Oleh karena itulah, Taiyang akan selalu mengganggu Tian Feng ketika Tian Feng datang menghampiri Yihua di musim semi. Hal ini membuat hubungan Taiyang dan Yihua menjadi lebih renggang, karena Yihua tidak senang melihat kekasihnya diganggu oleh Taiyang.

3. Psikologis

Taiyang merupakan sosok karakter yang *extrovert*, ceria, logis, dapat diandalkan, tegas, mandiri, sedikit *tomboy* dan posesif. Karena sifat posesifnya ini, Taiyang selalu merasa bahwa Yihua membutuhkan bantuannya. Dia tidak suka melihat Yihua akrab dengan orang lain, terutama Tian Feng. Bagi Taiyang, keberadaan Tian Feng telah mencuri perhatian Yihua yang seharusnya diberikan kepada Taiyang. Oleh karena itu, Taiyang sangat tidak suka akan keberadaan Tian Feng tersebut.

4. Implementasi Karakter

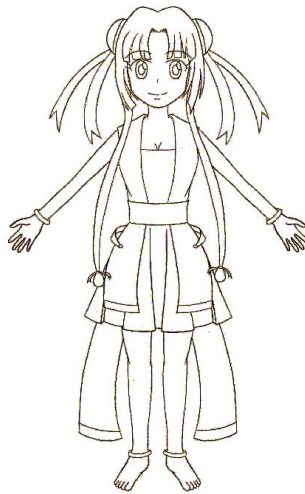
Berdasarkan *tridimensional-character* yang sudah dibahas sebelumnya dengan referensi-referensi yang ada, karakter Taiyang pun terbentuk.



Gambar 3.15. Sketsa Awal Pembentukan Karakter Taiyang.

Pada gambar 3.14. terlihat model rambut Taiyang tampak terurai. Akan tetapi, untuk mempermudah proses *modeling* dan animasinya nanti, model rambut Taiyang diubah menjadi dicepol dua dengan menyisakan sedikit rambut di bagian depan. Selain itu, terdapat sedikit perubahan pakaian yang digunakan Taiyang.

Pakaian yang digunakan Taiyang menjadi pakaian yang tidak berlengan dengan rok yang lebih simpel. Hal tersebut didesain untuk memberikan kesan lebih seksi kepada Taiyang.



Gambar 3.16. Sketsa Karakter Taiyang Dalam Bentuk Digital.

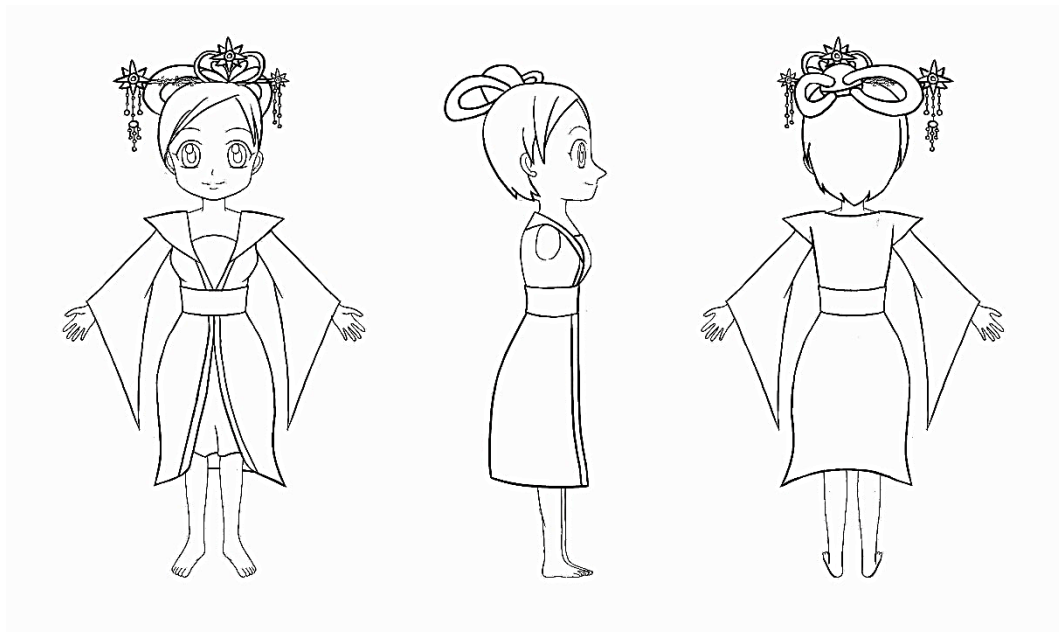
Akan tetapi, karena sketsa tersebut belum mencerminkan sebuah karakter *chibi*, maka terjadi sedikit perubahan pada raut wajah Taiyang, sehingga menjadi lebih *chubby* dari sketsa sebelumnya. Kemudian, bentuk tubuhnya juga mengalami sedikit penyusutan. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk proporsi tubuh karakter *chibi* dengan rasio 1:4.

Selain itu, pakaian yang dikenakan Taiyang tersebut terlihat sederhana dan belum mencerminkan kewibawaan dewi matahari. Oleh karena itulah, pakaian tersebut didesain ulang dengan memakai pakaian permaisuri asal Tiongkok sebagai referensinya. Kemudian, untuk menyesuaikan model pakaian yang digunakan juga, maka model rambut Taiyang juga diubah menjadi dicepol satu dengan beberapa hiasan rambut, seperti tusuk konde bermotif matahari dan mahkota kecil, sehingga penampilan Taiyang berubah menjadi seperti gambar berikut.



Gambar 3.17. Sketsa Akhir Karakter Taiyang.

Kemudian, setelah sketsa akhir terbentuk, langkah selanjutnya adalah membuat *model sheet* untuk karakter Taiyang ini.



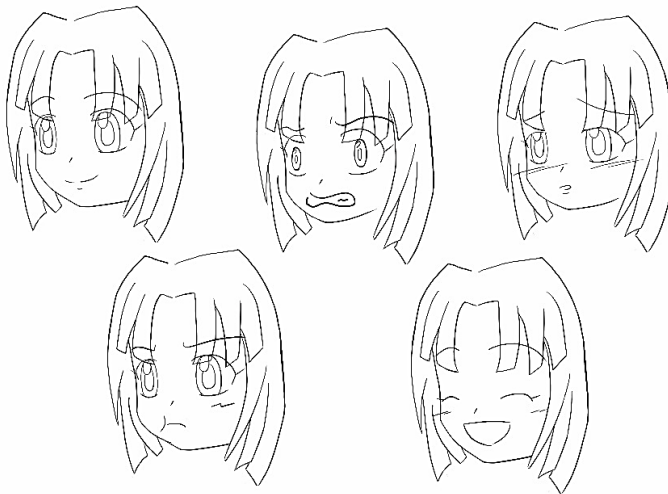
Gambar 3.18. *Model Sheet* dari Karakter Taiyang.

Dari model sheet tersebut, selanjutnya karakter Taiyang ini di-*modeling* ke dalam bentuk 3D.



Gambar 3.19. Taiyang.

Selain itu, beberapa facial expression pun dibuat sebagai acuan dalam proses penganimasiannya.



Gambar 3.20. Taiyang *Facial Expression*.

Berikut merupakan profil singkat dari Taiyang.

- Merupakan dewi matahari yang bertugas menyinari daratan dan membantu Yihua memekarkan bunga.
- Direpresentasikan sebagai gadis berusia 16 tahun.

- Tinggi badan 160 cm.
- Merupakan teman baik dari Yihua.
- Yang disukai adalah senyuman Yihua.
- Sangat terganggu dengan keberadaan Tian Feng.

Setelah sketsa dan model sheet untuk karakter Taiyang ini selesai, selanjutnya karakter tersebut diimplementasikan ke dalam animasi “Spring Forth”.



Gambar 3.21. Taiyang Dalam Bentuk 3D.

Pada hasil 3D, biasanya Taiyang akan duduk di atas awan. Hal tersebut disesuaikan dengan kedudukan Taiyang sebagai dewi matahari. Seperti halnya kaisar Tiongkok yang akan duduk di atas kursi kaisar sebagai pertanda bahwa kaisar adalah kedudukan tertinggi di Tiongkok, maka Taiyang pun juga duduk di atas awan sebagai pengganti kursi kaisar.

3.2.3. Tian Feng

Tian Feng merupakan *the antihero character* atau yang disebut juga sebagai *secondary character* dari animasi Spring Forth ini. Dalam animasi ini, Tian Feng merupakan dewa angin yang berperan sebagai kekasih Yihua yang hanya bertemu Yihua di musim semi saja. Biasanya Tian Feng berkelana ke berbagai tempat untuk meniupkan anginnya sesuai dengan musim yang ada. Akan tetapi, sejak pertemuannya dengan Yihua, rutinitas Tian Feng sedikit berubah, yaitu setiap musim semi Tian Feng akan datang ke padang bunga tempat Yihua berada.

1. Fisiologi

Tian Feng direpresentasikan sebagai laki-laki yang berusia 18 tahun, dua tahun lebih tua dari Yihua dan Taiyang. Tinggi Tian Feng sekitar 180 centimeter. Secara keseluruhan penampilan Tian Feng memiliki warna merah yang lebih dominan dengan gaya pakaian khas yang dipakai oleh kaisar dari Tiongkok. Pakaian tersebut disebut juga sebagai *mianfu*.

Dalam proses pembuatan pakaian yang digunakan Tian Feng, penulis menggunakan referensi seperti gambar berikut.



Gambar 3.22. Referensi yang Digunakan Untuk Mendesain Pakain Tian Feng.
(http://www.goodorient.com/images/P/WEF0086_200-01.jpg)

Dengan referensi seperti gambar 3.22., tidak terjadi banyak perubahan untuk pembentukan pakaian Tian Feng. Hanya saja, untuk Tian Feng ini, tidak menggunakan topi seperti hal-nya seorang kaisar karena topi tersebut akan membuat Tian Feng terlihat lebih berkuasa dibandingkan Taiyang. Selain itu, bentuk motif yang terdapat pada pakaiannya pun berupa motif-motif simbol angin untuk melambangkan bahwa Tian Feng adalah dewa angin.

Model rambut yang digunakan untuk Tian Feng juga disesuaikan dengan model rambut lelaki di Tiongkok pada umumnya, seperti referensi gambar berikut.



Gambar 3.23. Referensi Model Rambut Untuk Tian Feng.
(<http://image.dhgate.com/0x0/f2/albu/g3/M01/3E/B5/rBVaHVSo0QiAHstAADuyWZ9CnA825.jpg>)

2. Sosiologi

Tian Feng merupakan dewa angin yang selalu berkelana ke berbagai tempat untuk mengatur arah dan suhu angin di tempat-tempat tersebut. Akan tetapi, berkat pertemuannya dengan Yihua di padang bunga milik Yihua itu, Tian Feng pun mengubah sedikit rutinitasnya. Dia akan menetap di padang bunga

itu hingga akhir musim semi, ketika Yihua sudah mulai beristirahat dalam waktu yang panjang (hibernasi).

Pertemuannya dengan Yihua membuat Tian Feng yang dulunya tidak pernah menetap di satu tempat dalam waktu yang lama menjadi dapat menetap agar dapat bersama dengan kekasihnya Yihua. Akan tetapi, terkadang Tian Feng merasa jengkel ketika Taiyang mengganggunya. Sesungguhnya Tian Feng menyadari perasaan Taiyang yang merasa posisinya telah merebut perhatian Yihua kepada Taiyang. Oleh karena itulah Tian Feng membantu Yihua dan Taiyang berbaikan karena dia tidak ingin membuat dua sahabat itu saling menjauh.

Selain itu, dalam kesehariannya, Tian Feng bergerak dengan cara melayang di udara. Hal tersebut dapat terjadi karena Tian Feng adalah dewa angin yang dapat mengendalikan angin di sekitarnya. Oleh karena itu, Tian Feng dapat melayang atau terbang di langit. Namun, Tian Feng sendiri juga dapat menapakan kakinya ke tanah sesuai keinginannya.

3. Psikologi

Tian Feng merupakan seorang laki-laki yang *extrovert*, penuh semangat, suka mencari hal baru, menyukai tantangan, dan murah senyum. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini didapatkannya karena sering berkelana ke berbagai tempat dan bertemu dengan berbagai orang. Karena kebiasaannya inilah Tian Feng memiliki banyak teman. Teman-temannya ini pun sangat senang dengan keberadaan Tian Feng, kecuali Taiyang yang merasa Tian Feng telah merebut perhatian Yihua. Akan tetapi, pada akhirnya Taiyang pun menerima

keberadaan Tian Feng demi sahabatnya dan demi membalas budi Tian feng yang telah membantunya berbaikan kembali dengan Yihua.

4. Implementasi Karakter

Dalam mendesain karakter Tian feng ini, terdapat beberapa perubahan mulai dari sketsa awal hingga hasil akhirnya.



Gambar 3.24. Sketsa Awal Karakter Tian Feng.

Dari sketsa awal di atas, rambut Tian Feng yang panjang membuatnya tampak seperti perempuan. Oleh karena itu, terjadi sedikit perubahan pada rambutnya yang didesain menjadi lebih pendek.



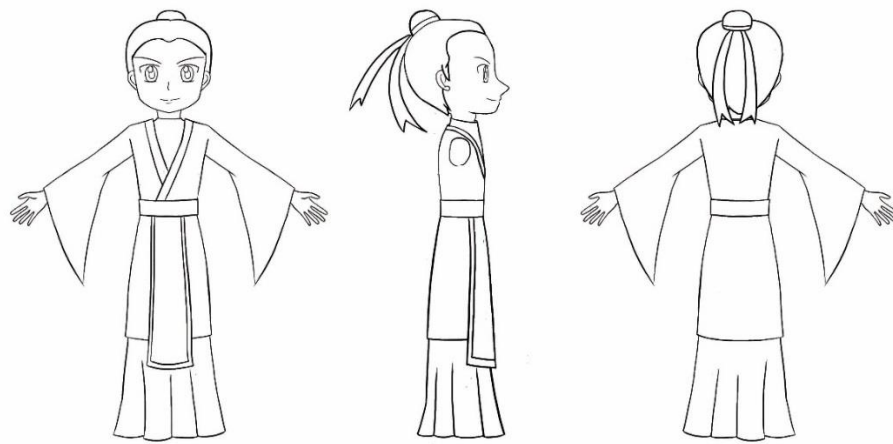
Gambar 3.25. Tian Feng dengan Model Rambut yang Pendek.

Selain model rambut yang dibuat menjadi lebih pendek, pakaian yang dikenakan Tian Feng pun sedikit diubah. Dengan menggunakan rompi dan celana panjang seperti itu, Tian Feng tampak seperti seorang petualang. Akan tetapi, model pakaian seperti itu, belum menampilkan kesan kedewaannya karena terlihat sederhana. Oleh karena itulah pakaian Tian Feng ini didesain kembali mengikuti referensi pakaian kaisar, sehingga tampak seperti gambar berikut.



Gambar 3.26. Sketsa Akhir untuk Karakter Tian Feng.

Selain itu, model rambut Tian Feng pun sedikit berubah agar terkesan lebih rapi dengan model rambut pejabat laki-laki di Tiongkok pada umumnya (seperti yang terlihat pada gambar 3.23). Dari sketsa tersebut, kemudian dibuat *model sheet* dan beberapa *facial expression* untuk karakter Tian feng seperti pada gambar berikut.



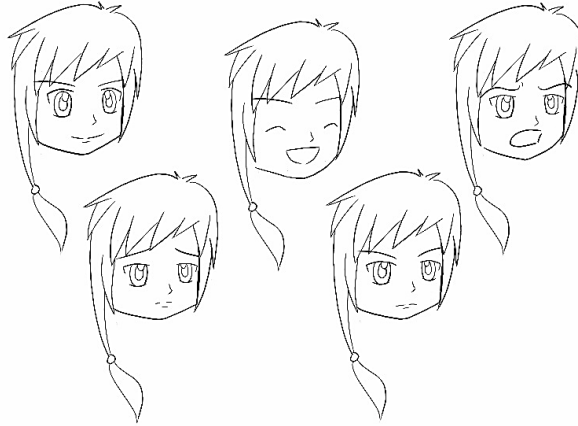
Gambar 3.27. Tian Feng *Model Sheet*.

Dari *model sheet* tersebut, kemudian karakter Tian Feng ini di-*modeling* ke dalam bentuk 3D, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.28. Tian Feng.

Selain itu, beberapa *facial expression* untuk Tian Feng ini dibuat juga agar dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan animasinya.



Gambar 3.29. Tian Feng *Facial Expression*.

Berikut profil dari Tian Feng.

- Merupakan dewa angin yang berusia 18 tahun.
- Tinggi badannya 180 cm.
- Bertanggung jawab dalam mengatur arah angin, suhu angin yang disesuaikan dengan musim, dan membantu Yihua menyebarkan serbuk bunga.
- Merupakan kekasih Yihua.
- Yang disukai adalah melihat Yihua bahagia ketika bunga bermekaran.
- Yang tidak disukai adalah musim yang memisahkannya dengan Yihua.

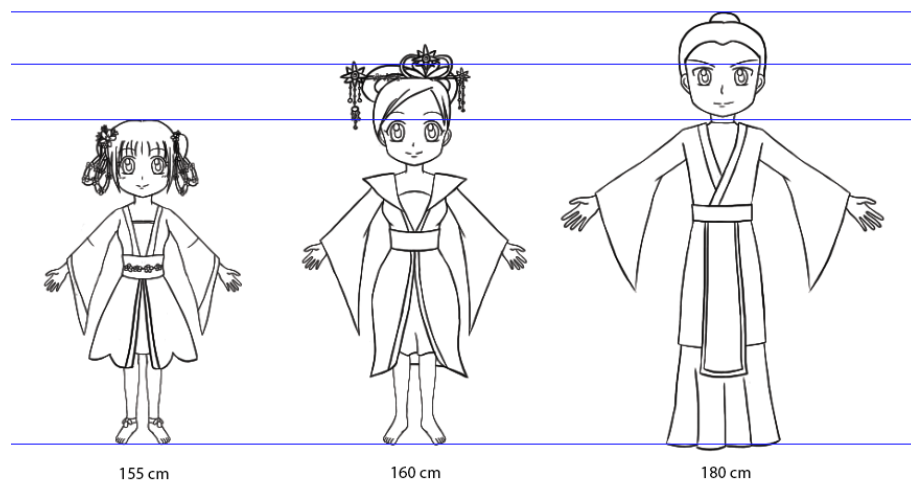
Kemudian berdasarkan model sheet tersebut, karakter Tian Feng ini diimplementasikan ke dalam bentuk 3D-nya seperti gambar berikut.



Gambar 3.30. Tian Feng Dalam Bentuk 3D.

3.2.4. *Character Chart*

Dari ketiga karakter yang telah didesain, maka terbentuk *character chart* yang disesuaikan dengan tinggi badan dari masing-masing karakter.



Gambar 3.31. *Character Chart*.